



SAYEMBARA GAGASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KERJA MENUJU BOGOR SEBAGAI KOTA.....2030

LATAR BELAKANG



Kota Bogor adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak 54 km sebelah selatan Jakarta, dan wilayahnya berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Kota Bogor terletak diantara 106°43'30"BT - 106°51'00"BT dan 30'30"LS - 6°41'00"LS serta mempunyai ketinggian rata-rata minimal 190 meter, maksimal 350 meter dengan jarak dari ibukota kurang lebih 60 km.

Dahulu luasnya 21,56 km², namun kini telah berkembang menjadi 118,50 km² dan jumlah penduduknya 1.004.831 jiwa (2012). Bogor dikenal dengan julukan *kota hujan*, karena memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Kota Bogor terdiri atas 6 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 68 kelurahan. Pada masa kolonial Belanda, Bogor dikenal dengan nama **Buitenzorg** (pengucapan: boit'n-zôrkh", boeit'-) yang berarti "tanpa kecemasan" atau "aman tenteram".

Namun kedudukan Kota Bogor sebagai salah satu kota penyangga DKI Jakarta yang masuk dalam kawasan Jabodetabek memiliki tugas berat dan memiliki banyak tantangan yang harus dihadapi dimana dari berbagai aspek baik social, ekonomi, lingkungan masih jauh dari kata berhasil dimana pemanfaatan ruang secara bijaksana, berdayaguna, berhasilguna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah-kaidah penataan ruang, sehingga kualitas ruang dapat terjaga keberlanjutannya untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan belum terwujud dengan baik.

Jumlah penduduk kota Bogor terus mengalami pertumbuhan sehingga menimbulkan ingkat kepadatan yang makin tinggi pula. Angka pertumbuhan penduduk ini dipengaruhi oleh faktor alamiah (kelahiran dan kematian) dan aktor migrasi masuk dan keluar. Kepadatan penduduk kota Bogor tahun 2012 sekitar 8.500 jiwa/km²

Dari sisi pertumbuhan penduduk dapat dikonfirmasi pula dari proses alih fungsi lahan dari kawasan hijau/pedesaan menjadi kawasan perkotaan, dari kawasan pertanian menjadi kawasan terbangun dengan mayoritas hunian. Penjarangan fisik kawasan terbangun terjadi kesegala arah yang dibangun secara massif dan tak terencana tentunya membuat kota Bogor semakin kehilangan ketersediaan lahan untuk mengakomodasi interaksi sosial warganya dan membuat wajah kota tak memiliki identitas dan jatidiri.

Latar Belakang



Dari sisi Pertumbuhan ekonomi juga diperlihatkan dari angka kepemilikan kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor yang bertambah 4 kali lipat pada kurun 5 tahun belakangan ini. Secara keseluruhan, 70% dari rumah tangga setidaknya memiliki satu sepeda motor. Sementara kepemilikan mobil pribadi pada kurun waktu yang sama adalah 2 kali lipat. Fakta ini memperlihatkan solusi jangka pendek masyarakat atas kebutuhan melakukan pergerakan yang sangat tinggi yang rawan menimbulkan dampak kemacetan di kedepannya dan menggerus ketersediaan akses bagi pejalan kaki jika terus dibiarkan dimana masih terjadinya keterbatasan prasarana dan sarana transportasi massal perkotaan yang hanya fokus pada angkutan kota (Angkot) dengan jumlah yang sangat besar dan tidak sebanding dengan kebutuhan membuat Kota Bogor dijuluki Kota Seribu Angkot apabila ditambah dengan kondisi angkutan massal yang tidak layak dan penegakan kedisiplinan yang kurang akan membuat Kota Bogor akan semakin semrawut.

Dari sisi lingkungan kebersihan kota menjadi masalah yang cukup serius, beberapa titik pasar dan tempat-tempat wisata yang terlihat kurang nyaman membuat wajah Kota Bogor menjadi kurang bersahabat sebagai kota pariwisata, sarana dan prasarana sanitasi pun belum mampu menopang kesehatan masyarakat kota Bogor secara keseluruhan. Jamban memiliki peranan cukup signifikan dalam kesehatan masyarakat. Upaya meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat masih perlu mendapat perhatian pada dua hal tersebut belum lagi ditambah dengan pemerataan fasilitas kesehatan yang belum bisa terakses merata di setiap kelurahan.

Selain itu identitas budaya dengan kurangnya pemberdayaan dan sarana prasarana yang mendorong kualitas berkembangnya industri kreatif belum terakomodasi dengan baik dan Kota Bogor belum bisa banyak mengakomodasi kemampuan kerja warganya untuk bekerja di Kota Bogor sehingga banyak sekali warga Kota Bogor yang mencari pekerjaan diluar Kota terutama Jakarta dan sekitarnya yang tentu saja akan mengurangi kualitas hidup dalam berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya dikarenakan waktu tempuh yang sangat tidak bersahabat dengan adanya kesemrawutan kota Jakarta. Permasalahan toleransi beragama dan kebhinekaan juga menjadi hal yang perlu mendapat perhatian di Kota Bogor berbagai kejadian intoleransi masih saja terjadi sehingga menjadikan Kota Bogor seolah tidak ramah bagi minoritas tertentu seperti harapan dan tujuan dari masyarakat Madani.

LatarBelakang



“Kota perdagangan dengan sumberdaya manusia produktif dan pelayanan prima” sebagai Visi Kota Bogor, perlu juga disandingkan dengan berbagai visi dan gagasan yang kini berkembang di beberapa kota di dunia, layak untuk dipertimbangkan bagi pengembangan Visi Kota Bogor kedepan. Konsep ini menekankan pentingnya untuk mewujudkan sebuah kawasan kota yang ramah lingkungan dan ramah sosial melainkan lebih dari itu, memiliki visi yang lebih luas serta komprehensif, dengan misi antara lain memanfaatkan secara efektif dan efisien sumberdaya yang ada, memberikan identitas cultural dan ideology kepada kota, menerapkan sistem transportasi terpadu, menjamin kesehatan dan kebersihan lingkungan, dan mensinergikan lingkungan alami dan buatan, berdasarkan perencanaan dan perancangan kota yang berpihak pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan baik secara lingkungan, sosial dan ekonomi secara seimbang, karena Pembangunan yang harus berdampak pada benefit tidak hanya berdasar output saja.

Tujuan



1. Melalui sayembara ini, seluruh warganegara Indonesia ditantang untuk berpikir strategis sekaligus implementatif dalam pengembangan kota, dengan kondisi yang ada, dan menjawab *kegalauan* masyarakat akan masa depan kota bogor
2. Sayembara Gagasan merupakan kanalisasi terhadap ide-ide baru yang inovatif sekaligus mekanisme partisipatif untuk menghimpun konsep dan inisiatif dari seluruh warga negara Indonesia untuk membangun kota Bogor.
3. Hasil sayembara ini dapat menjadi masukan untuk pengembangan kebijakan perencanaan dan perancangan sasiial, ekonomi dan lingkungan serta implementasinya dalam lingkup kota dengan visi jauh kedepan hingga 2030. Sekaligus sebagai materi review Perpres 54/2008 tentang Penataan Ruang Kawasan Jabodetabek-Punjur dan RTRW, RPJMD dan RPJMP Kota Bogor.

Ruang Lingkup Pembahasan



No	PERSPECTIVE	OBJECTIVE					
1	Serve Community (Pelayanan Publik & Infrastruktur)	Expand Recreation, green area, Walkability, & Connectivity	Reduce Crime & Increase Citizen Safety	Improve Satisfaction for Education & Healthy Services	Expand IT Connectivity & Preserve Cultural, Identity & natural resources	Improve Kebersihan, kenyamanan dan keindahan kota	Penataan kawasan perdagangan modern, tradisional.
2	Run The Operation (Ketersediaan sistem kerja pemerintahan yang efisien & efektif)	Improve Satisfaction For Efficiency & Effective Services	Improve Communication & Collaboration between Government & People	Keterbukaan dan keluluasaan akses oleh publik	Ketersediaan aparat pemerintahan dan logistik pendukung pemerintahan		
3	Manage Resources (Finansial dan pemberdayaan anggaran)	Maintain Fiscal Strength	Invest in Infrastructure	Keterbukaan & Transparansi anggaran	Kecepatan penyerapan anggaran	Supervisi anggaran dan pencegahan korupsi	Ketersediaan lapangan pekerjaan
4	Learning & Growth (Pengembangan sumber daya manusia)	Penguatan kelembagaan sosial masyarakat	Pengembangan keahlian aparat pemerintah	Penyediaan akses pendidikan dan keahlian untuk pekerja	Ketersediaan akses pendidikan untuk warga	Penguatan kerukunan dan kebhinekaan	

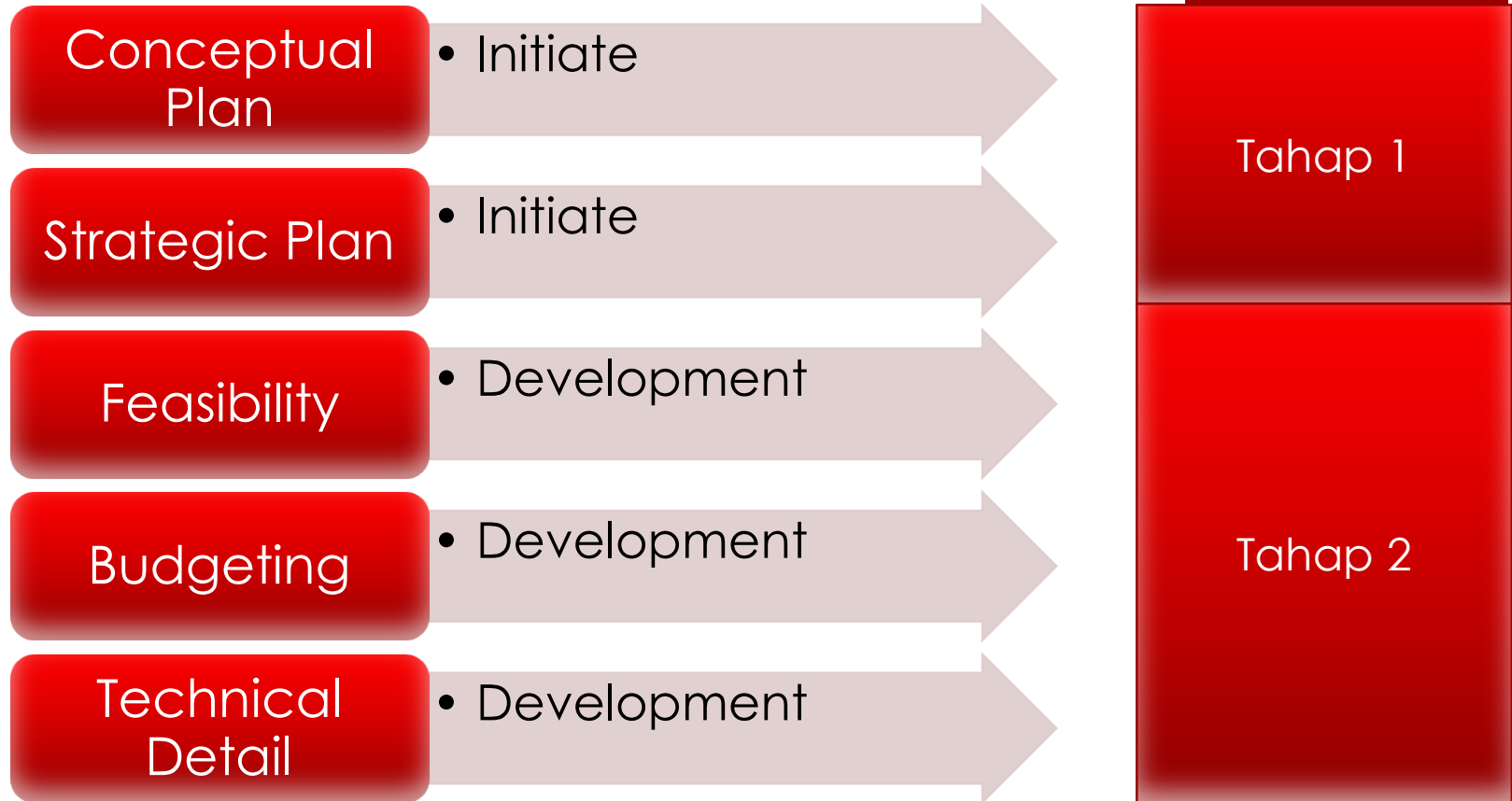
Tahapan Sayembara



Tahapan penyelenggaraan Sayembara *terdiri atas:*

1. *Sayembara Tahap I Target output berupa conceptual plan dan strategic plan gagasan dengan 10 Finalis Terbaik .*
2. *Sayembara Tahap II Target output merupakan hasil penjabaran dari conceptual plan dan strategic plan yang disusun pada Sayembara Tahap I meliputi Feasibility, Budgeting, dan Technical Detail.*

Tahapan Sayembara



Jadwal Pelaksanaan



	Tanggal	Durasi	Uraian
1	- 16 Desember 2013	Half day	Pengumumandan launching sayembara
	- Sd 5 Januari 2014	20 days	Pendaftaran&Pemasukan Karya
	- Sd 8 Januari 2014	3 days	Pemeriksaanberkasdanpe njuritahap 1
	- 11 Januari 2014	1 day	Pemanggilanpeserta lulus seleksi untuk presentasi
2	- 11- 12 Jan 2014	2 days	Pelaksanaan presentasi oleh 10 Finalis
	- 15 Januari 2014	3 day	PemasukanKaryaTahap 2
	- Sd 18 Januari 2014	3 days	PenjurianTahap 2
	- 18 – 19 Jan 2014	2 days	PresentasiTahap 2
	- 22 Januari 2014	Half day	PengumumanPemenang

PENGHARGAAN



Tahap
1

- Rp. 2.500.000,00 (10 peserta lolos tahap 1)

Tahap
2

- Rp. 5.000.000,00 (3 peserta terbaik tahap 2)
- Rp. 10.000.000,00 (Juara 1 konsep terbaik)

Format Penulisan Gagasan



1. Narasidengan format :

- KertasA4;
- Layout kertas: vertikal (potrait)
- Font: Arial 11;
- Spasiantarparagraf 6, spasidalamparagraf (line spacing) 1,2;
- Margin halamanatas,kanandanbawah 2,5cm dankiri 3cm
- Jumlahhalaman: Maks. 30 hal
- Padalembarmuka (cover) danisitidakdiperkenankanuntukmemberikanidentitas, kecuali nomorkepesertaan yang akandiberikanolehpanitiapadasaatpendaftaran.

2. Gambar-gambar, meliputi:

Panel Gambar

- i. Gambarkonsep/skematikmengenaiinterface antara conceptual plan denganstrategic plan (skalamenyesuaikandengan layout kertas);
- ii. Gambar/skematikmengenaikonepgagasanstrategiperencanaandanperancangan Kota (skalamenyesuaikandengan layout kertas);
- iii. Gambarblokperencanaanuntukbagianwilayahkota/ kawasanstrategisyangakandirancang (min. skala 1:5000);
- iv. Gambardetilpadatitik-titiktertentu yang menjadicirikanhas (landmark) darikawasanperancangan (skala 1:1000);
- v. Sketsasuasana (perspektif) berwarnapadatitik-titiktertentu yang menjadicirikanhas (landmark) darikawasanperancangan; b) Visualisasirancangan 3 dimensi (3D) dalambentukanimasigrafis (sketchup/3dmax/ V-ray); danc) Miniaturataumaket (maquette) kawasadenganskala 1:1000 sebagaimediapresentasi/display (**bersifat optional/tidakwajib**).

Format Penulisan Gagasan



3. Visualisasi rancangan 3 dimensi (3D) dalam bentuk animasi grafis (sketchup/3d max/ V-ray);

4. Miniatur atau maket (*maquette*) dan mockup

kawasan dengan skala 1:1000 sebagai media presentasi/display (bersifat optional/tidak wajib).

Dengan format :

-Kertas A2 susunan horizontal (landscape);

-Jumlah maksimum 6 (enam) panel A2;

-Disusun dalam format menggunakan software ADOBE INDESIGN; -Jenis font: Gothic

-Ukuran font untuk judul: 36; untuk sub judul: 24; untuk uraian: 16

Persyaratan Peserta



1. Persyaratan Peserta Sayembara ini terbuka bagi Warga Negara Indonesia (praktisi, akademisi, mahasiswa)
2. Peserta dapat berupa individu/perorangan, kelompok (tim), atau konsultan yang bersifat multi-disiplin
3. Setiap peserta boleh mengirimkan proposal/ karya lebih dari 1 (satu) alternatif nama dalam pendaftaran yang berbeda;
4. Peserta dilarang berafiliasi dengan Panitia Pengarah dan Dewan Juri, baik secara pribadi maupun profesional.
5. Pendaftaran, Pengambilan Berkas Sayembara, Tanya-Jawab dan Pemasukan Karya Peserta sayembara tidak dipungut biaya apapun;
6. Pendaftaran dan pemasukan karya melalui website seperti tertera di iklan/pengumuman
7. Selama pelaksanaan sayembara akan tersedia website dan alamat email serta alamat sekretariat panitia pelaksanaan sayembara. Adapun website yang menjadi berita informasi pelaksanaan sayembara dapat diakses di www.eos.co.id dan www.bogorlab.com

Persyaratan dan Kondisi



1. Seluruh karya hasil sayembara menjadi milik panitia penyelenggara, serta akan didokumentasikan dan dipublikasikan secara luas.
2. Proposal/karya yang diserahkan oleh para finalis harus asli dan bukan dari hasil plagiasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian.
3. Para finalis Sayembara Tahap I wajib melanjutkan ke Sayembara Tahap II
4. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat serta tidak diadakan korespondensi terhadap pengumuman hasil finalis sayembara.



Selamat Mengikuti Lomba
Terimakasih atas kepeduliannya
terhadap Kota Bogor

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
bagus@bogor.biz